

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Observasi/penelitian dijalankan di Museum Geologi yang berlokasi di Jl. Diponegoro No 26, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. Pemilihan lokasi penelitian ini dikarenakan Museum Geologi berada pada pusat Kota Bandung dan merupakan destinasi wisata yang populer didatangi oleh sekolah sekolah untuk melakukan pembelajaran lapangan.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Ragam observasi yang dijalankan termasuk dalam jenis deskriptif dan verifikatif. Kaidah deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan sifat atau karakteristik dari sebuah gejala, peristiwa, kejadian yang aktual pada saat ini (Noor, 2014). Sedangkan kaidah verifikatif digunakan bertujuan untuk menguji hipotesis dari hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan statistika yang sesuai, sehingga didapatkan hasil sebagai bahan pembuktian untuk menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima (Sugiyono, 2014). Pada penelitian yang dilakukan peneliti, kaidah deskriptif dilakukan untuk mendapati gambaran niat untuk berkunjung kembali di museum geologi, sedangkan kaidah verifikatif dilakukan guna mendapati seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh pelayanan interpretasi personal terhadap niat untuk berkunjung kembali pada kawasan museum geologi.

Pendekatan penelitian yang diambil dalam penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan (Aliaga & Gunderson, 2002), pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang dapat menjelaskan fenomena dengan menggunakan data numerik yang dianalisis dengan metode berbasis matematis dalam statistik tertentu. Pengumpulan data yang diambil untuk penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode survey. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dari sampel yang sudah ditentukan.

C. Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Operasional ditujukan guna mengantisipasi penafsiran berbeda atau kesalahpahaman yang terkait dengan istilah pada variabel penelitian. Selaras dengan judul penelitian yaitu “*Pengaruh Pelayanan Interpretasi Terhadap Niat Berkunjung Kembali*” maka definisi operasional yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut.

1. Variabel Independen

Variabel independen/bebas merupakan variabel yang bisa dibilang menjadi sebab perubahannya variabel dependen. Dalam penelitian ini layanan interpretasi personal menjadi variabel bebas. Menurut (Kaelan, 1998) berpendapat bahwa layanan interpretasi personal adalah sebuah seni komunikasi secara langsung yang dapat dengan mudah dimengerti.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen/terikat merupakan variabel yang bisa dibilang menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Variable terikat dalam penelitian ini adalah niat berkunjung kembali. Dikutip dari (Gronholdt, 2000) mengatakan bahwa niat untuk berkunjung kembali yaitu sebagai kesediaan wisata untuk meninjau kembali destinasi lagi dan ini merupakan ungkapan loyalitas pelanggan.

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Kode	Indikator	Butir Pernyataan	Sumber	Skala
Variable Independen					
Pelayanan Interpretasi Personal (X)	PIP1	1. Pemandu memahami kebutuhan pengunjung	1. Pemandu memahami kebutuhan pengunjung terkait interpretasi	Chiu dan Ting, 2016	Ordinal
	PIP2	2. Pemandu memiliki kemampuan berbahasa yang baik	2. Berkomunikasi dengan ramah dan sopan 3. Pemandu menggunakan bahasa tubuh yang tepat 4. Pemandu mengakomodir komunikasi dua arah		
		3. Sikap profesional pemandu	5. Pemandu wisata berpenampilan menarik 6. Pemandu wisata berperilaku sopan 7. Pemandu wisata menghargai semua pengunjungnya 8. Pemandu memiliki pengetahuan yang luas		
		4. Interpretasi pemandu yang menyenangkan	9. Pemandu dapat menciptakan suasana yang menyenangkan		
		5. Pemandu menjawab pertanyaan secara cepat dan tepat	10. Pemandu menjawab pertanyaan dengan jelas dan dapat dimengerti		
		6. Pemandu terbuka untuk masukan	11. Pemandu menampung semua masukan yang diberikan		
Variable dependen					
Niat Untuk Berkunjung Kembali (Y₁)	NUBK1	1. Saya akan merekomendasikan pada teman teman	1. Saya akan merekomendasikan tempat ini kepada rekan saya	Ryu, Ham dan Kim, 2008	Ordinal
	NUBK2	2. Saya akan kembali ke museum di masa yang akan datang	2. Saya merasa akan kembali lagi di kemudian hari		

Sumber: diolah oleh peneliti, 2020

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Dalam proses pengumpulan dan analisis data penelitian ini dimulai dari penentuan populasi yang akan diteliti. Menurut (Sugiyono, 2014) populasi merupakan abstraksi yang terdiri atas subjek maupun objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang nantinya diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Dilihat dari pernyataan diatas, populasi yang diambil oleh peneliti merupakan tamu yang telah mengunjungi Museum Geologi pada kisaran tahun 2017 hingga 2019.

2. Sampel

Sampling merupakan teknik penentuan sampel dari populasi yang memiliki kriteria tertentu sampai jumlah yang diinginkan tercapai. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan wisatawan yang telah mengunjungi Museum Geologi dari tahun 2017 hingga 2019. (Hair, 2010) menjelaskan bahwa menentukan besaran sampel yang akan diambil dalam penelitian dapat dihitung dari banyaknya jumlah indikator dikali 5-10. Dalam penelitian ini, terdapat 8 butir indikator dalam penelitian ini, sehingga besaran sampel berkisar antara 40 – 80 buah. Penulis memutuskan untuk mengambil sampel minimal 200 buah. Hal tersebut bertujuan untuk mengantisipasi terambilnya sampel yang tidak valid.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik dalam pengambilan sampel yang akan digunakan adalah teknik *purposive sampling* dengan cara menyebarkan kuisisioner kepada responden berdasarkan dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2010). Pada penelitian ini kriteria pemilihan sampel adalah seorang wisatawan yang sudah mengunjungi Museum Geologi dalam kurun waktu 3 tahun terakhir yaitu dari tahun 2017-2019.

Pada penelitian ini peneliti memilih responden domestik dengan kriteria responden yaitu orang-orang yang telah mengunjungi Museum Geologi dalam kurun waktu 3 tahun terakhir dari tahun 2017 hingga 2019. Teknik yang digunakan unruk pengambilan sampel dengan cara menyebarkan kuesioner

dengan menggunakan *google form*. Teknik sampling ini dipilih karena keterbatasan untuk melakukan penelitian secara langsung akibat pandemic COVID-19. Sehingga peneliti memutuskan untuk menyebarkan kuesioner secara online dengan melalui media social seperti *Instagram* dan *Twitter*. Adapun kelemahan pada penelitian yang peneliti rasakan dengan metode ini yaitu karena peneliti tidak bisa mengetahui dengan pasti mengenai calon responden tersebut sudah masuk dalam kategori sampel yang di inginkan atau tidak. Maka dari itu, peneliti menggunakan beberapa cara untuk sedikitnya bisa menjangkau calon responden yang tidak di inginkan atau tidak dalam kategori yang dibutuhkan.

Cara tersebut seperti pada media sosial instagram yaitu dengan mencari placement tag museum geologi pada kolom pencarian. Setelah itu peneliti melihat beberapa postingan calon responden yang terdapat pada placement tag tersebut satu persatu. Pada postingan foto calon responden tersebut terdapat kurun waktu mengenai kapan mereka memposting fotonya. Setelah dirasa cocok dengan yang peneliti inginkan maka selanjutnya peneliti menghubungi calon responden itu secara personal untuk meminta mengisi kuesioner.

Selanjutnya untuk media sosial twitter menggunakan cara yang kurang lebih sama dengan instagram yaitu dengan mencari placement tag museum geologi, lalu melihat tweet calon responden mengenai museum serta dilihat waktu mereka tweet. Setelah dirasa calon responden sesuai dengan kebutuhan peneliti. Peneliti mereply pada postingan tersebut yang berisikan link kuesioner yang nantinya dapat mereka isi.

Cara yang terakhir yaitu dengan memasukan pertanyaan pada kuesioner peneliti. Pertanyaan tersebut adalah “apakah anda telah mengunjungi museum dalam 3 tahun terakhir” jika responden menjawab tidak, peneliti secara otomatis menghapus jawaban responden tersebut.

E. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang diambil dibagi menjadi dua bagian berdasarkan dengan sumbernya, yaitu data primer dan data sekunder. Berikut merupakan penjelasan dari sumber-sumber data tersebut.

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara langsung (Arikunto, 2009). Dalam penelitian ini, data primer yang didapatkan peneliti berupa data dari kuesioner yang disebar peneliti di lokasi penelitian. Data primer yang diperlukan dalam penelitian ini mencakup evaluasi pelayanan interpretasi personal dan niat untuk berkunjung kembali saat berkunjung ke Museum Geologi Bandung.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber data yang digunakan sebagai data pendukung data primer (Arikunto, 2010). Data sekunder dalam penelitian ini diambil dari sumber yang sudah ada, seperti laporan data, penelitian sebelumnya, dan internet yang berhubungan dengan pelayanan interpretasi personal dan niat untuk berkunjung kembali.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdapat 2 kategori data yang dikumpulkan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dari hasil penyebaran kuesioner kepada para responden yang telah dipilih sesuai dengan kategori untuk dijadikan sampel. Kuesioner telah dibuat pertanyaan dan jawaban yang kemudian responden menjawab sesuai dengan apa yang mereka rasakan selama melakukan kunjungan ke museum geologi. Penyebaran kuesioner dilakukan secara online melalui media sosial dikarenakan kondisi yang kurang memungkinkan untuk melakukan penelitian secara langsung. Penyebaran kuesioner dilakukan pada bulan juni selama kurang lebih 1 bulan untuk memenuhi kuota yang di inginkan. Selama 1 bulan menyebarkan total terkumpul sebanyak 204 kuesioner. Selanjutnya, peneliti melakukan penyortiran data untuk memisahkan data yang di rasa kurang baik atau dirasa tidak valid. Dari hasil penortiran data tersebut hanya 200 hasil responden saja yang layak untuk dianalisis lebih lanjut.

Untuk data sekunder peneliti memperoleh dari berbagai studi literatur seperti jurnal, buku, berita, penelitian skripsi, artikel ilmiah, dan website yang sesuai dengan topik penelitian. Hal tersebut berguna untuk

menambah serta mendukung dari sisi teoritis dan hipotesis yang sedang diteliti.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah alat untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang sedang diamati atau diteliti (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data untuk penelitian dengan menggunakan kuisisioner. Kuisisioner merupakan lembaran yang berisi beberapa pertanyaan dengan struktur yang baku (Prasetyo & Jannah, 2005). Pada dasarnya item pertanyaan yang mengadopsi dari penelitian Chiu dan Ting (2016) untuk mengukur pelayanan interpretasi personal di Museum Geologi Kota Bandung yang berisikan 6 aspek pertanyaan, lalu untuk mengukur niat untuk berkunjung kembali berasal dari (Ryu, Han, & Kim, 2008) yang berisikan 2 aspek pertanyaan. Untuk mempermudah menjawab kuisisioner penelitian ini, maka digunakan skala *likert*. Skala *likert* merupakan alat untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi seseorang atau kelompok mengenai fenomena sosial pertanyaan (Sugiyono, 2014). Skala *likert* yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala 1-5 dengan interpretasi nilai (1) berarti sangat tidak setuju – (5) sangat setuju. Kuisisioner akan dibagikan langsung kepada pengunjung. Dalam penelitian ini program IBM SPSS digunakan untuk menganalisis data deskriptif dan uji pengaruh dengan menggunakan regresi linier sederhana.

Tabel 3. 2 Skala Likert

Alternatif Jawaban	Keterangan
1	Sangat tidak setuju
2	Tidak setuju
3	Cukup setuju
4	Setuju
5	Sangat setuju

Sumber: Riduwan, 2007

H. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat mengukur ketepatan dalam sebuah instrument penelitian. Jadi dapat dikatakan bahwa pengujian validitas menilai sebuah instrumen dalam menjalankan fungsinya. Rumus untuk mengukur valid atau tidaknya sebuah instrumen yaitu rumus korelasi produk momen, berikut merupakan rumus dari produk momen :

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y
- n = Total keseluruhan responden yang di dapat
- X = Skor total dari semua item soal
- Y = Skor total dari semua item soal
- $\sum X^2$ = Jumlah poin kuadrat item soal X
- $\sum Y^2$ = Jumlah poin kuadrat item soal Y

Syarat uji yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu: jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data dinyatakan valid. Dimana nilai r tabel yang dianggap menjadi syarat minimum adalah jika $r = 0,278$. Setelah instrumen dirasa valid, maka dapat dilihat dalam kriteria penilaian mengenai indeks korelasinya (r) pada tabel dibawah:

Tabel 3. 3 Tabel Koefisien Korelasi nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Cukup Kuat
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono (2009)

Keputusan pengujian validitas responden dengan menggunakan syarat signifikansi sebagai berikut :

- a. Item pertanyaan yang diteliti dinilai valid jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$
- b. Item pertanyaan yang diteliti dinilai tidak valid jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$

Penghitungan validitas instrumen/kuesioner dilakukan dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 20.0* dan *Microsoft Excel* terhadap 50 responden. berdasarkan layanan interpretasi *personal* dan niat berkunjung kembali.

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Instrumen

No.	Item Pertanyaan (Variabel X)	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	Pemandu memahami kebutuhan pengunjung terkait interpretasi	0,617	0,278	Valid
2.	Pemandu berkomunikasi dengan ramah dan sopan	0,725	0,278	Valid
3.	Pemandu menggunakan bahasa tubuh yang tepat	0,729	0,278	Valid
4.	Pemandu mengakomodir komunikasi dua arah	0,776	0,278	Valid
5.	Pemandu berpenampilan menarik.	0,856	0,278	Valid
6.	Pemandu berperilaku sopan.	0,768	0,278	Valid
7.	Pemandu menghargai semua pengunjungnya.	0,705	0,278	Valid
8.	Pemandu memiliki pengetahuan yang luas.	0,780	0,278	Valid
9.	Pemandu dapat menciptakan suasana yang menyenangkan.	0,743	0,278	Valid
10.	Pemandu wisata menjawab pertanyaan dengan jelas dan dapat dimengerti.	0,775	0,278	Valid
11.	Pemandu menampung segala jenis masukan.	0,787	0,278	Valid
No.	Item Pertanyaan (Variabel Y)	r hitung	r tabel	Keterangan
12.	Saya akan kembali ke museum dimasa yang akan datang.	0,936	0,278	Valid
13.	Saya akan merekomendasikan pada teman-teman saya.	0,953	0,278	Valid

Sumber : Hasil Olahan Penulis (2020)

Dilihat dari tabel 3.3 diatas memperlihatkan kuesioner yang telah diuji kepada 50 responden dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS statistics* 20.0 dengan r_{tabel} sebesar 0,278. Semua pertanyaan yang mewakili layanan interpretasi personal dan niat berkunjung kembali mendapati r_{hitung} yang melebihi r_{tabel} (0,278), hal tersebut dapat diartikan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dalam penelitian digunakan untuk melihat konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang dipakai dapat digunakan dan tetap konsisten jika terjadi pengukuran ulang. “Realibel” jika dilihat dari katanya diartikan sebagai “percaya” artinya, intrumen bisa memberikan hasil yang tepat. Maka dari itu alat ukur bisa dikategorikan realibel jika meperlihatkan konstanta dan mempunyai ketetapan hasil pengukuran sehingga alat ukur tersebut terbukti dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya. Terdapat beberapa cara untuk menguji reliabilitas namun, peneliti mengambil metode cronbach’s alpha (α) karena penelitian ini menggunakan pertanyaan dengan menggunakan skala likert 1 hingga 5 dan rumus cronbach’s alpha (α) dapat dilihat dibawah ini:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen
- k = Banyak butir pertanyaan
- σ_t^2 = Jumlah varian skor total
- $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian pertanyaan

Untuk mendapati total butir pertanyaan menggunakan rumus:

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Sumber: Huseiin Umar (2010, hlm.66)

Keterangan :

n = Jumlah sampel

σ = Jumlah varian

x = Nilai skor yang dipilih dari total butir pertanyaan

Keputusan uji reliabilitas di tentukan dengan syarat sebagai berikut:

- a. Jika koefisien internal seluruh item $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat signifikan 5 % maka item pertanyaan dinyatakan reliabel.
- b. Jika koefisien internal seluruh item $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan tingkat signifikan 5 % maka item pertanyaan dinyatakan tidak reliabel.

Uji reliabilitas kuesioner penelitian ini dilakukan menggunakan aplikasi *SPSS for Windows 20* dengan bantuan Microsoft Excel. Adapun hasil dari uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Co Hitung	Co Minimal	Keterangan
1.	Pelayanan Interpretasi Personal	0,922	0,70	Reliabel
2.	Niat Untuk Berkunjung Kembali	0,875	0,70	Reliabel

Sumber : Hasil Olahan Penulis (2020)

Dari hasil reliabilitas tersebut mendapatkan hasil nilai Cronbach's Alpha variabel (x) sebesar 0,922 dari 11 item pertanyaan dan Cronbach's Alpha variabel (y) sebesar 0,875 dari 2 item. Teknik pengujian reliabilitas dapat menggunakan rumus Cronbach's Alpha minimal 0,70 dapat dikatakan memenuhi syarat reliabilitas atau dianggap reliabel. Dengan hasil yang didapatkan dari variabel (x) sebesar 0,922 dan variabel (y) 0,875 maka dianggap reliabel karena $0,92$ dan $0,87 > 0,70$.

I. Teknik Analisis Data

Setelah data dianggap data yang *valid* dan *reliabel* tahapan selanjutnya yaitu analisis data untuk menjawab setiap rumusan masalah dari penelitian ini. Tahapan penelitian ini diantaranya:

1. Analisis Data Deskriptif

Untuk menjelaskan rumusan masalah yang tidak di hipotesiskan maka dilakukan analisis deskriptif. Rumusan yang tidak di hipotesiskan yaitu rumusan masalah satu dan juga rumusan masalah dua. Analisis deskriptif akan

mendeskripsikan mengenai pelayanan interpretasi personal dan niat berkunjung kembali pada Museum Geologi Bandung. Menurut (Sugiyono, 2011) menjelaskan bahwa analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan dan menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

2. Method of Successive Interval (MSI)

Karena penelitian ini menggunakan data ordinal maka semua data yang telah terkumpul terlebih dahulu diubah menjadi data interval. Karena teknik analisis data selanjutnya yaitu metode korelasi dan regresi yang harus menggunakan data interval. Maka untuk mengubahnya penulis menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI). Data yang telah terbentuk skala interval kemudian ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan variabel tersebut.

3. Garis Kontinum

Dalam membuat urutan atau peringkat pada setiap indikator yang akan diteliti pada garis kontinum, dapat melihat perbandingan antara skor ideal dengan skor aktual menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor aktual} = \frac{\text{skor aktual}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

Dimana:

1. Skor aktual : jawaban seluruh responden
2. Skor ideal : skor tertinggi

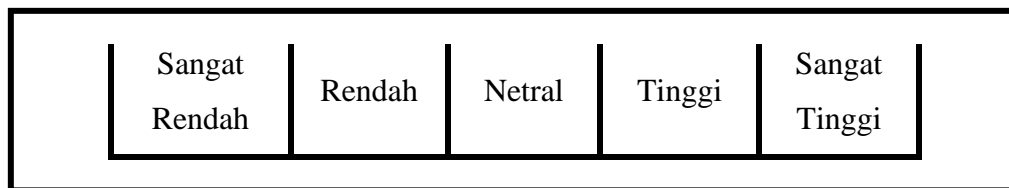
Rumus untuk pengukuran garis kontinum:

Nilai indeks maksimum = skala tertinggi x jumlah pertanyaan x responden

Nilai indeks minimum = skala terendah x jumlah pertanyaan x responden

Jarak interval = (Skor maksimum - Skor minimum) : 5

Hasil nilai tersebut selanjutnya dimasukan ke dalam garis kontinum. Yang sebelumnya telah didapatkan nilai indeks maksimum, nilai indeks minimum dan juga jarak interval. Berikut merupakan contoh dari garis kontinum:



Gambar 3.1 Garis Kontinum

Sumber : Hasil Olahan Penulis (2020)

2. Analisis Data Verifikatif

Analisis verifikatif yaitu sebuah teknik analisis untuk menguji suatu teori hasil penelitian sebelumnya, sehingga diperoleh hasil yang memperkuat atau menggugurkan teori. Penelitian ini menggunakan analisis verifikatif untuk menguji keabsahan dari sebuah hipotesis dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah yang berkaitan dengan pelayanan interpretasi personal terhadap niat berkunjung kembali di Museum Geologi Bandung. Prosedur yang digunakan dalam pengelolaan data penelitian adalah sebagai berikut:

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel yang digunakan berdistribusi normal (Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21, 2013). Untuk menguji normalitas residual, peneliti menggunakan “uji *kolmogorov-smirnov*” dilakukan berdasarkan kriteria pada pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Dinyatakan data berdistribusi normal jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05;
- b) Dinyatakan data berdistribusi tidak normal jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05.

Berikut ini adalah tabel yang menjelaskan hasil uji normalitas dengan menggunakan Software SPSS 26 For Windows.

Tabel 3. 6 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
Test Statistic	.050
Asymp. Sig. (2-tailed)	.0200 ^c

Sumber: Hasil Olahan Penulis (2020)

Dilihat dari hasil pengujian normalitas seperti pada tabel 3.6 dapat diketahui bahwa nilai uji Kolmogorov-Smirnov untuk variabel pelayanan interpretasi personal (X) dan variabel niat berkunjung kembali (Y) memperoleh nilai 0,050 lebih besar dari 0,5. Maka kedua variabel tersebut dapat dinyatakan berdistribusi normal dan memenuhi persyaratan untuk dilakukan pengujian regresi linier sederhana.

2) Uji Linieritas

Asumsi linieritas menyatakan bahwa untuk setiap persamaan regresi linier. (Ashari & Purbayu, 2005) menyatakan bahwa hubungan antara variabel independen dan variabel dependen harus saling linier. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah :

- a) Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka hubungan antara variabel X dan variabel Y adalah linier.
- b) Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka hubungan antara variabel X dan variabel Y adalah tidak linier.

Berikut ini adalah tabel yang menjelaskan hasil uji linieritas dengan menggunakan Software SPSS 26 For Windows.

Tabel 3. 7 Hasil Uji Linieritas

ANOVA^a

	Model	Sum of Square	df	Mean Square	f	Sig.
1	Regression	141.181	1	141.181	76.759	.000 ^b
	Residual	318.194	173	1.839		
	Total	459.375	174			

a. Dependent Variable: Revisit

b. Predictors: (Constant), Interpretasi

Sumber: Hasil Olahan Penulis (2020)

Berdasarkan tabel 3.7 diketahui bahwa hasil uji linieritas yaitu sebesar 0,000. Nilai tersebut termasuk kedalam syarat linier yaitu $< 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa variabel X dan Y pada penelitian ini mempunyai hubungan yang signifikan atau linier.

3) Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis regresi linier sederhana. Dimana analisis regresi linier sederhana dapat

digunakan untuk memprediksi seberapa jauh hubungan fungsional atau kausal satu variabel *independent* dengan satu variabel *dependent* (Sugiyono, 2016). Adapun persamaan umum regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y=a+bX$$

Keterangan:

Y : Subyek variabel yang diproyeksikan (layanan Interpretasi personal)

a : Nilai konstanta harga Y apabila $X = 0$

b : Angka arah sebagai penentu prediksi yang menjukan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

X : Variabel bebas (niat berkunjung kembali)

4) Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya presentase kontribusi variabel pelayanan interpretasi perosnal (X) terhadap variabel niat untuk berkunjung kembali (Y) dengan rumus koefisien determinasi (kd) yaitu:

$$KD= r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = koefisien determinasi

R = koefisien korelasi

dimana apabila:

1. Kd = 0 berarti pengaruh variable X terhadap variable Y lemah.
2. Kd = 1 berarti pengaruh variable X terhadap variable Y kuat.

Adapun tabel tentang pedoman koefisien determinasi yang dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 3.8 Pedoman koefisien Determinasi

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0% - 19,99%	Sangat Lemah
20% - 39,99%	Lemah
40% - 59,99%	Sedang
60% - 79,99%	Kuat
80% - 100%	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2012)

5) Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang mungkin benar ataupun salah. Jika salah maka hipotesis ditolak dan jika benar maka hipotesis akan diterima (Bagus & Eka, 2012). Adapun dugaan/hipotesis sementara yang digunakan antara lain:

H_0 : Tidak adanya pengaruh layanan interpretasi personal terhadap niat berkunjung kembali

H_1 : Adanya pengaruh layanan interpretasi personal terhadap niat berkunjung kembali

Pada penelitian ini untuk mengetahui apakah hipotesis ditolak atau diterima penulis menggunakan uji t, dengan taraf signifikansi (α) yang digunakan adalah sebesar 0,05 atau 5%. Adapun dasar dari pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak